

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey dan analisis data yang telah diperoleh selama 4 hari pada pukul 10:00 WIB – 22:00 WIB di Mall Hartono Lifestyle Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kapasitas parkir

Kapasitas ruang parkir Mall Hartono Lifestyle saat ini yaitu sebesar 4121 slot yaitu yang terdiri dari slot parkir mobil sebesar 2551 slot dan slot parkir sepeda motor sebesar 1570 slot.

##### 2. Kebutuhan ruang parkir

Kebutuhan ruang parkir Mall Hartono Lifestyle saat ini sudah cukup untuk menampung semua kendaraan berkunjung ke Mall Hartono Lifestyle.

##### 3. Karakteristik parkir

a. Nilai akumulasi terbesar untuk mobil terjadi pada hari Minggu, 11 Juni 2017 sebanyak 983 kendaraan/jam sedangkan nilai akumulasi terbesar untuk sepeda motor terjadi pada hari Sabtu, 10 Juni 2017 sebanyak 1034 kendaraan/jam.

b. Durasi terbesar untuk mobil ialah pada hari Selasa, 6 Juni 2017 sebanyak 362 kendaraan atau 17,54% pada durasi 121–150 menit dan sepeda motor ialah hari Minggu, 11 Juni 2016 sebanyak 594 kendaraan atau 17,84% pada durasi 61–120 menit

- c. Volume parkir terbesar untuk mobil terjadi hari Minggu, 11 Juni 2017 sebanyak 4015 kendaraan, sedangkan untuk motor terjadi pada hari Sabtu, 10 Juni 2017 sebanyak 3708 kendaraan
- d. Nilai tingkat turn over parkir terbesar untuk mobil ialah pada hari Minggu, 11 Juni 2017 sebesar 1,57 kendaraan/petak parkir dan untuk sepeda motor pada hari Sabtu, 10 Juni 2017 sebesar 2,36 kendaraan/petak parkir
- e. Indeks parkir untuk mobil sebesar 38,53% terjadi pada hari Minggu, 11 Juni 2017 dan sepeda motor sebesar 46,78% terjadi pada hari Sabtu, 10 Juni 2017.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama 4 hari di Mall Hartono Lifestyle Yogyakarta, dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada manegement Mall Hartono Lifestyle Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas keamanan, pelayanan dan kenyamanan sistem parkir yang ada.
2. Kepada petugas parkir hendaknya mengarahkan/menunjukkan tempat parkir kosong bagi kendaraan yang masuk ke lokasi parkir sehingga pengendara yang akan parkir tidak kesulitan mencari tempat parkir dan tidak ada penumpukan kendaraan yang mengantri parkir.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abubakarr, I, dkk, 1998, *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Jakarta.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1998, *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas, Jakarta.

Hobbs, F.D., 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Edisi Kedua*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

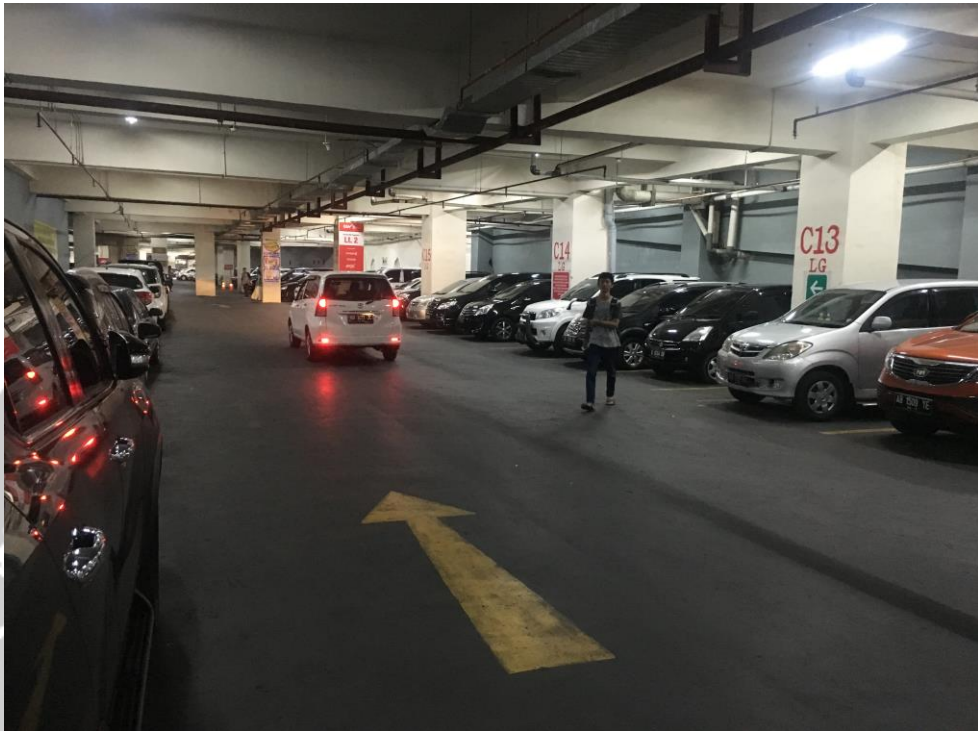
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1980 tentang Pedoman Pengelolaan Perparkiran Di Daerah.

Mariai, Jenifer Rian, 2016, *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Kampus IV Universitas Atma Jaya Yogyakarta* Tugas Akhir, Universitas Atma Jaya Yogyakarta..

Putra, Indra Pramana, 2016, *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Kawasan Pasar Klandasan Balikpapan Kalimantan Timur* Tugas Akhir, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### Keadaan Ruang Parkir di Mall Hartono Lifestyle Yogyakarta



Gambar L.1. Areal Parkir Mobil Pada Lantai Lower Ground



Gambar L.2. Tempat Cuci Mobil Pada Lantai Lower Ground



Gambar L.3. Areal Parkir Mobil Pada Basement 1



Gambar L.4. Loket Keluar Untuk Mobil Pada Basement 1



Gambar L.5. Areal Parkir Sepeda Motor Pada Lantai Basement 1



Gambar L.6. Areal Parkir Sepeda Motor Pada Lantai Basement 1